

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih.¹ Penelitian korelasional atau korelasi adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan sejauh manakah keterkaitan atau keeratan hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lain. pada umumnya variabel yang digunakan minimal 2 variabel. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah berpengaruh motivasi guru yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Panyipatan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Quantitative research specifies numerical assignment to the phenomena under study.² Quantitative methods involve the processes of collecting, analyzing, interpreting, and writing the results of a study.³ Methodologically, these approaches rely on deductive designs aimed at refuting or building evidence in favor of specific theories and hypotheses.⁴

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 9

² Scott W Vanderstoep, Deirdre D Jhonston, *Reserach Methods for Everyday Life: blending qualitative and quantitative approaches* (United States of America: jossey bass, 2008), 7

³ John W Creswell, *Reserch Design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches* (California: SAGE Publications, 2014) 23.

⁴ Patricia Leavy, *Research Design: qualitative, quantitative, mixed methods, arts-based and community-bassed participatory research approaches* (london: Guilfornd Press, 2017) 87.

Penelitian kuantitatif mengkhhususkan penugasan numerik pada fenomena yang diteliti. Metode kuantitatif melibatkan proses pengumpulan, analisis, interpretasi, dan penulisan hasil penelitian. Secara metodologis, pendekatan-pendekatan ini mengandalkan desain deduktif yang bertujuan untuk menyangkal atau membangun bukti yang mendukung teori dan hipotesis tertentu.

Pendekatan kuantitatif adalah proses penelitian, hipotesis atau prediksi hasil, data empiris, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan hasil akhir penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik atau perhitungan statistik.⁵ Dengan demikian penelitian ini berdasarkan pada penghitungan statistik dari data yang diperoleh guna mengetahui apakah berpengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar Siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran PAI.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan angket. Desain pengukuran ini adalah untuk memudahkan penyusunan dalam menganalisa data. Untuk memudahkan dalam pemberian nilai dalam angket, maka penulis menggunakan 5 jenjang karena sudah dianggap mewakili dari tujuan yang akan ditanyakan pada setiap butir angket. Untuk setiap nomor angket, jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Jika pilihan sangat tidal setuju (STS) diberi skor 1
2. Jika pilihan tidak setuju (TS) diberi skor 2

⁵ Rukmi Ningsih, Gunawan Adnan dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Pogung Baru, 2020), 38.

3. Jika pilihan ragu-ragu (RR) diberi skor 3
4. Jika pilihan setuju (S) diberi skor 4
5. Jika pilihan sangat setuju (SS) diberi skor 5

C. Setting Penelitian

SMA Negeri 1 Panyipatan yang berada di Desa Batu Mulya, RW. 4, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Dari hasil observasi, peneliti menemukan masalah yang berada di lokasi tersebut yang cocok di jadikan sebagai penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 29 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 29 siswa yang mana sampel ini dipilih dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh, yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100, atau disebut juga dengan total sampling. Misalnya dalam kasus peneliti akan melakukan eksperimen, yang mana menggunakan satu kelas.

Karena jumlah siswa keseluruhan hanya 29 orang, maka seluruh siswa dijadikan sampel penelitian.⁶

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data yang berkaitan dengan tingkat motivasi guru
- b. Data tentang prestasi siswa di SMAN 1 Panyipatan kelas XI IPS 2

2. Sumber data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari guru yang mengajar di kelas XI IPS 2 dan dokumen nilai siswa kelas XI IPS 2.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Angket (kuisisioner), teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi guru dalam memotivasi belajar muridnya.
2. Dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan nilai siswa yaitu data prestasi belajar namun data ini berupa nilai-nilai siswa.
3. Wawancara (*interview*) digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan gambaran lokasi atau tempat penelitian.

⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 1 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h, 97.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan angket. Dalam instrumen penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan berikut:

1. Angket

Angket ini tertuang pernyataan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi tentang motivasi guru. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan yang menuntut kepada responden untuk menjawab dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Angket ini dibuat sendiri oleh peneliti, di mana peneliti dalam membuat indikator angket menggunakan teori Sardiman.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen yang berkaitan dengan guru dan peserta didik baik itu berupa daftar kehadiran peserta didik, hasil ulangan, rapor dan lain-lain. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel dependent hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Panyipatan

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Inferensial

Statistik yang digunakan adalah untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya nanti akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik inferensial terdapat dua macam yaitu statistik parametris dan non-

parametris. Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal dengan menggunakan uji-t dua sampel berpasangan, sedangkan statistik non-parametris digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi atau tidak berdistribusi normal dengan menggunakan uji wilcoxon.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument.⁷ Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS*. Instrumen dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* > r_{tabel} (0,444) dan tingkat signifikansi dari masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir-butir pertanyaan < 0,05 berarti semua data valid.⁸

b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengukuran

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144.

⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 92.

reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS*. Sebuah data dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpa* $> 0,60$.⁹

c) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji *liliefors*. Uji ini akan dibantu dengan menggunakan program *SPSS 22*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$L = \text{maksimal} | \text{Luas } z_i - S(z_i) |$$

$$S(z_i) = \frac{f_k}{\sum f_i}$$

$$z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

f_k = Frekuensi komulatif

x = Data

\bar{x} = Rata-rata

s = Simpangan baku

Nilai L akan dibandingkan dengan nilai L_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Atau jika nilai *Sig. Liliefors* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

d) Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, uji homogen dalam penelitian ini menggunakan uji

⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, 95.

varians yaitu dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil menggunakan F_{hitung} , adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan (α) 5%.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Atau jika nilai *Sig. Based on Mean* $> 0,05$ maka data homogen.

e) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Chi-Square*. Data yang didapatkan kemudian di uji *chi-square* apabila memenuhi syarat uji *chi-square*. Syarat uji *chi-square* adalah tidak ada nilai *expected* yang kurang dari 5. Kedua variabel yang di uji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai *p-value* kurang dari 0,05.¹⁰

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

χ^2 = Chi Kuadrat

F_o = Frekuensi yang diobservasi

F_h = Frekuensi yang diharapkan

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 67.

- $H_0 : X = 0$, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y
- $H_a : X \neq 0$, Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

f) Koefisien Kontingensi

Koefisien kontingensi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur taraf hubungan, atau ketakbebasan (ketergantungan) dari klasifikasi-klasifikasi pada suatu tabel kontingensi. Asumsi dari koefisien kontingensi yaitu semakin besar nilai C, maka semakin besar pula taraf hubungannya.¹¹ Adapun rumus dari koefisien kontingensi adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$$

Keterangan:

C = nilai koefisien kontingensi

x^2 = Nilai *Chi Square*

n = jumlah responden

Apabila nilai C semakin mendekati nilai 1, maka interdependensi yang terjadi semakin erat dan jika mendekati 0 maka interdependensi yang terjadi semakin lemah. Berikut adalah tabel interpretasi nilai koefisien kontingensi.¹²

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 67.

¹² Reny Fitriana Kaban, *Hubungan Antara Kepuasan Nasabah Dengan Post Purchase Behavior Studi Empiris Di Bsm Depok*, Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis, Vol. 6 No. 1, (2020) Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.6.1.63>

Tabel 3.1**Interpretasi Koefisien Kontingensi**

Interval Koefisien	Keterangan
< 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
> 0,90	Sangat tinggi